

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *behavioral intention* penggunaan mobile payment syariah financial technology pada mahasiswa aktif S1 Universitas Andalas angkatan 2017-2020. Penelitian ini menggunakan 5 variabel independen yaitu persepsi kegunaan, keuntungan relatif, harapan kinerja, motivasi hedonis, dan norma sosial. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *behavioral intention*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 150 mahasiswa yang berasal dari 15 fakultas yang ada di Universitas Andalas dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form*. Metode analisis data yang digunakan analisis data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pada variabel persepsi kegunaan berpengaruh terhadap *behavioral intention* penggunaan m-payment pada mahasiswa S1 aktif Universitas Andalas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel persepsi kegunaan sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$). Hasil penelitian ini mengindikasikan pengguna tidak melihat tinggi rendahnya suatu persepsi kegunaan dikarenakan mereka telah mengetahui kegunaan mpayment syariah. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar responden yang menggunakan mobile payment syariah tidak melihat kegunaan dari mobile payment tersebut.

Pada variabel keuntungan relatif berpengaruh terhadap *behavioral intention* penggunaan m-payment pada mahasiswa S1 aktif Universitas Andalas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel keuntungan relatif sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Hasil penelitian ini mengindikasikan semakin tinggi keuntungan relatif maka *behavioral intention* seseorang akan semakin tinggi. Sebaliknya, penurunan keuntungan relatif akan mengurangi *behavioral intention* seseorang.

Pada variabel harapan kinerja tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention* penggunaan m-payment pada mahasiswa S1 aktif Universitas Andalas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel harapan kinerja sebesar 0,186, nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,186 > 0,05$). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tinggi atau tidaknya harapan kinerja tidak akan berpengaruh terhadap *behavioral intention* penggunaan m-payment syariah.

Pada variabel motivasi hedonis tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention* penggunaan m-payment pada mahasiswa S1 aktif Universitas Andalas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel motivasi hedonis sebesar 0,369, nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,369 > 0,05$). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tinggi atau tidaknya motivasi hedonis tidak akan berpengaruh terhadap *behavioral intention* penggunaan m-payment syariah.

Dan variabel norma sosial berpengaruh terhadap *behavioral intention* penggunaan m-payment pada mahasiswa S1 aktif Universitas Andalas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel norma sosial sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi

norma sosial maka *behavioral intention* seseorang akan semakin tinggi. Sebaliknya, penurunan norma sosial akan mengurangi *behavioral intention* seseorang.

1.2. Implikasi Penelitian

a. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan yang memiliki aplikasi mobile payment syariah, penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam melakukan pengembangan produk agar konsumen terus menggunakan mobile payment syariah. Dari hasil penelitian ini persepsi kegunaan, keuntungan relatif, dan norma sosial berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Jadi dalam hal ini perusahaan diharapkan agar lebih memperhatikan kegunaan serta keuntungan yang didapatkan pengguna dalam menggunakan mobile payment syariah. Dengan begitu pengguna akan terus menggunakan mobile payment syariah yang nantinya dapat menjadi kebutuhan mereka. Dan perusahaan harus mempertahankan tingkat norma sosial agar *behavioral intention* semakin tinggi dengan cara meningkatkan promosi dan periklanan melalui media sosial.

Dan hasil penelitian ini harapan kinerja serta motivasi hedonis tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention*. Oleh sebab itu perusahaan harus memperhatikan tingkat harapan kinerja agar *behavioral intention* (niat pengguna) seseorang semakin tinggi. Cara yang dapat dilakukan dengan memperluas kerjasama dengan berbagai *merchant* sehingga pengguna dapat dengan mudah menggunakan mobile payment disetiap transaksi pembayaran.

b. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mengenai pengaruh *behavioral intention* penggunaan mobile payment syariah financial technology.

1.3. Keterbatasan Penelitian

Hasil dari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan, oleh sebab itu keterbatasan ini diharapkan dapat diperhatikan oleh peneliti selanjutnya, keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Jumlah variabel yang digunakan hanya variabel persepsi kegunaan, keuntungan relatif, harapan kinerja, motivasi hedonis, dan norma sosial sebagai variabel independen dan *behavioral intention* sebagai variabel dependen.
2. Sampel penelitian yang digunakan hanya mahasiswa aktif S1 Universitas Andalas 2017-2020.
3. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan kuesioner yang masih memiliki kemungkinan adanya kelemahan yang ditemui seperti jawaban responden yang tidak serius, tidak cermat, tidak jujur, dan menjawab asal-asalan.

1.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, terdapat beberapa saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa aktif S1 Universitas Andalas lebih mempelajari lagi tentang pengetahuan mengenai mobile payment syariah dan kecanggihan teknologi pada saat ini agar terhindar dari masalah teknologi.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi *behavioral intention* yang belum dibahas dalam penelitian ini seperti persepsi keamanan, kebiasaan, keyakinan, harapan upaya, dan sebagainya.

